

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi kemanfaatan, kemudahan dan resiko terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet* dengan *gender* sebagai variabel moderasi studi kasus yaitu pada mahasiswa dan pegawai Universitas Andalas. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Arah hubungan *perceived usefulness* dengan penerimaan penggunaan *e-wallet* adalah positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemanfaatan *e-wallet* maka semakin meningkat penerimaan penggunaan *e-wallet* dikalangan mahasiswa dan pegawai Universitas Andalas.
2. Variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Arah hubungan *perceived ease of use* dengan penerimaan penggunaan *e-wallet* adalah positif. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan maka semakin meningkat pula penerimaan pengguna *e-wallet* dikalangan mahasiswa dan pegawai Universitas Andalas.
3. Variabel persepsi resiko (*perceived risk*) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Arah hubungan *perceived risk*

terhadap penerimaan *e-wallet* adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *e-wallet* berasumsi bahwa resiko terhadap penggunaan *e-wallet* tidak tinggi, walupun ada yang berfikir bahwa menggunakan *e-wallet* beresiko namun tetap menggunakan *e-wallet* karena resiko yang timbul itu kecil.

4. *Gender* tidak memoderasi hubungan antara persepsi kemanfaatan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Hal ini berarti tidak adanya perbedaan antara pengguna laki-laki ataupun perempuan terhadap persepsi kemanfaatan dalam penerimaan penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa dan pegawai Universitas Andalas.
5. *Gender* tidak memoderasi hubungan antara persepsi kemudahan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna laki-laki dan perempuan terhadap persepsi kemudahan dalam menggunakan *e-wallet*.
6. *Gender* tidak memoderasi hubungan antara persepsi resiko terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Hal ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengguna laki-laki dan perempuan terhadap persepsi resiko (*perceived risk*) dalam menggunakan *e-wallet*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang diperoleh bagi penyedia jasa layanan *e-wallet* dengan tujuan meningkatkan jumlah

pengguna aktif untuk *e-wallet*. Implikasi yang dapat disimpulkan bahwa penyediaan layanan harus lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Dari segi manfaat dan kemudahan pengguna *e-wallet* masih ada yang beranggapan bahwa bertransaksi dengan *e-wallet* tidak efisien dan efektif. Untuk mengatasi hal tersebut maka penyedia layanan dapat memberikan instruksi penggunaan yang singkat dan jelas.

2. Dari segi resiko memperbaiki kembali layanan *e-wallet* terkait dengan resiko yang ada pada *e-wallet* tersebut seperti keamanan pemakaian *e-wallet* dari segi informasi pribadi *e-wallet*, lalu keterlambatan atau respon dari transaksi yang tidak masuk sehingga dapat merugikan nasabah baik dari segi pulsa maupun saldo yang terpotong.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel pada mahasiswa dan pegawai Universitas Andalas saja dan penulis hanya menggunakan 3 variabel independen yang mempengaruhi penerimaan penggunaan *e-wallet* padahal terdapat beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi penerimaan pengguna. Selain itu pada penelitian ini menggunakan *gender* sebagai variable moderasinya dan *gender* tidak berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet* padahal banyak variabel moderasi lain seperti tingkat pendapatan, usia, tingkat konsumsi dan status bekerja. Adanya beberapa responden yang kurang memahami pertanyaan yang terdapat pada kuisioner, sehingga responden tidak menjawab

beberapa pertanyaan yang menyebabkan kuisisioner tersebut tidak bisa diolah. Keterbatasan penelitian lainnya adalah banyaknya mahasiswa dan pegawai yang menolak mengisi kuisisioner dengan berbagai alasan.

5.4 Saran

Berikut adalah saran peneliti dibidang akademis dan non akademis yang berguna bagi penelitian selanjutnya ataupun perusahaan penerbit *e-wallet* :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lebih besar seperti pengambilan sampel dikota Sumatera Barat yang pengguna *e-wallet* masih sedikit dibandingkan kota besar di Indonesia sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh persepsi kemanfaatan, kemudahan dan resiko terhadap penerimaan pengguna *e-wallet*.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel independennya dengan variabel lainnya seperti promosi terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Sehingga dengan banyaknya variabel yang diteliti bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi penyedia layanan *e-wallet* untuk membuat peningkatan terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variable moderasi selain gender karena tingkat pendapatan, status bekerja, status pernikahan, tingkat pendidikan, konsumsi dan usia dapat digunakan sebagai variable moderasi pada penelitian selanjutnya.

4. Penyedia layanan *e-wallet* terus melakukan inovasi yang menarik , promosi dan menyediakan *e-wallet* yang mudah dipahami dan digunakan orang awam.
5. Kepada pihak yang menyediakan layanan *e-wallet* diharapkan mampu memperbaiki sistem keamanan karena resiko memiliki hubungan yang negatif terhadap penerimaan penggunaan *e-wallet*. Diharapkan dapat memberikan fitur keamanan yang lebih canggih, berkaca dengan keadaan saat ini dimana teknologi tidak hanya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, tetapi juga untuk memenuhi keuntungan pribadi.
6. Diharapkan kepada penerbit membuat iklan edukasi singkat kepada masyarakat yang masih khawatir akan resiko penggunaan *e-wallet*.

